



## Learning Module Based on Verses About the Water Cycle in the Qur'an for Elementary School Students

### Modul Pembelajaran Berbasis Ayat-Ayat Tentang Siklus Air Dalam Al-Qur'an untuk Siswa Sekolah Dasar

\*<sup>1</sup>Asmaul Husna, <sup>2</sup>Muhaemin

Institut Agama Islam Negeri Palopo

e-mail: [asmaul\\_husna\\_pgmi16@iainpalopo.ac.id](mailto:asmaul_husna_pgmi16@iainpalopo.ac.id)

Received: 11-09-2022

Accepted: 26-10-2022

Publish: 30-10-2022

#### How to cite this article:

Husna, A. & Muhaemin. (2022). Learning Module Based on Verses About the Water Cycle in the Qur'an for Elementary School Students. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, Vol. 5(2), 319-325. <https://doi.org/10.24256/pijies.v5i2.4304>

#### Abstract

*This research is about the Development of verse-based learning modules about the water cycle in the Qur'an. The goal is to find out: 1) How is the initial prototype of the verse-based learning module about the water cycle in the Qur'an at SDN 50 Bulu Datu in class V students, and 2) How is the validity of the verse-based learning module about the Water Cycle in the Qur'an at SDN 50 Bulu Datu in grade V students. This research is a Research & Development (R&D) research, using the ADDIE development model which only uses three stages, namely: the analysis stage, the design stage, and the development stage. This research was conducted by SDN 50 Bulu Datu located on Jl. Kakatua, Prumnas Rampoang, Kec. Bara, Palopo City. The subjects of the study were class V students totaling 30 people. Data collection techniques in this study are: observation, documentation, interviews, validation. The result of this study is that the Water Cycle learning module is based on verses in the Qur'an by the three validators with several revisions through comments and suggestions from validators. Shows that, validity such as language is 80% valid, then the validity of the material, which is around 86% of categories, is very valid, while the design of the Water Cycle learning module, which is 90% of categories, is very valid.*

**Keywords:** module development; water cycle; quranic verses

#### Abstrak

*Penelitian ini mengenai Pengembangan Modul pembelajaran berbasis ayat-ayat tentang siklus air dalam Al-qur'an. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui 1) Bagaimana Prototype awal modul pembelajaran berbasis ayat-ayat tentang siklus air dalam Al-qur'an di SDN 50 Bulu Datu pada peserta didik kelas V. dan 2) Bagaimana Validitas Modul pembelajaran berbasis ayat-ayat tentang Siklus Air dalam Al-qur'an di SDN 50 Bulu Datu pada peserta didik kelas V. Penelitian ini merupakan penelitian Research & Development (R&D), menggunakan model pengembangan ADDIE dimana hanya menggunakan tiga tahap yaitu: tahap analysis, tahap*

*desain, dan tahap development. Penelitian ini dilaksanakan SDN 50 Bulu Datu berlokasi di Jl. Kakatua, Prumnas Rampoang, Kec.Bara, Kota Palopo. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: observasi, dokumentasi, wawancara, validasi. Hasil penelitian ini bahwa modul pembelajaran Siklus Air berbasis ayat- ayat dalam al-qur"an oleh ketiga validator dengan beberapa revisi melalui komentar dan saran dari validator. Menunjukkan bahwa, kevalidan seperti bahasa 80% ketegori valid, kemudian kevalidan materi yaitu kisaran 86% kategori sangat valid sedangkan desain modul pembelajaran Siklus Air yaitu 95% kategori sangat valid.*

**Keywords:** pengembangan modul; siklus air; ayat-ayat al-quran

---

©Pedagogik Journal of Islamic Elementary School. This is an open access article under the [Creative Commons - Attribution-ShareAlike 4.0 International license \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

## **Pendahuluan**

Pengembangan profesionalisme guru perlu dilakukan melalui daya kreasinya dalam menciptakan pembelajaran yang baik. Kreativitas ini bukan hanya dalam hal menciptakan metode dan strategi pembelajaran yang lebih menarik, bermakna, dan menyenangkan, tetapi juga dalam menyediakan sarana belajar dan bahan ajar atau modul yang lebih variatif dan fungsional. Hal ini berfungsi untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan peserta didik dan interaksi peserta didik dengan lingkungan belajarnya.

Pengembangan modul ini dapat menjawab atau memecahkan masalah ataupun kesulitan dalam belajar. Terdapat sejumlah materi pembelajaran yang seringkali peserta didik sulit untuk memahaminya ataupun guru sulit untuk menjelaskannya. Kesulitan tersebut dapat juga terjadi karena materi tersebut abstrak, rumit dan asing (Rusmiati, Santyasa, & Warpala, 2013). Apabila materi pembelajaran yang bersifat abstrak, maka modul mampu membantu peserta didik menggambarkan sesuatu yang abstrak tersebut, misalnya dengan penggunaan gambar, foto, bagan, skema dan yang lainnya.

Modul adalah sebuah buku atau bahan ajar yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa bantuan atau bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar yang telah disebutkan sebelumnya. Komponen yang terdapat pada modul terdiri atas bagian pembuka, inti, dan akhir (Majid, 2018). Modul adalah salah satu perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar. Modul ini dibuat oleh guru dengan menyesuaikan materi dan kompetensi dasar (Prastowo, 2013). Modul digunakan untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang disajikan, baik secara mandiri maupun melalui bimbingan guru (Yuberti, 2014). Modul merupakan bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya terdapat seperangkat pengalaman belajar terencana yang didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul minimal harus memuat tujuan pembelajaran, materi/substansi belajar, dan evaluasi (Djudin, 2011).

Berdasarkan data analisis yang dilakukan Peneliti di SDN 50 BULU DATU yakni guru kelas V hanya berfokus pada media cetak yang masih terbatas sehingga 40%

peserta didik dapat memahami dan 60% yang tidak memahami tentang siklus air. Akibatnya pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien. Data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa sekolah dasar tersebut memiliki fasilitas atau perangkat pembelajaran yang belum lengkap diantaranya media, LKS, perangkat penilaian dan modul pembelajaran. Pengembangan bahan ajar pada kelas V SDN 50 Bulu Datu mengenai siklus air berbasis ayat-ayat Al- Quran perlu adanya modul agar proses pembelajaran menunjang minat dan motivasi bagi peserta didik.

Penelitian memberi solusi dalam mengatasi masalah tersebut. Peneliti akan mencoba membantu dengan mengembangkan suatu produk berupa "Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Ayat-Ayat tentang Materi Siklus Air Dalam Al-Qur'an pada Siswa Kelas V SDN 50 Bulu Datu" agar terlahir nilai-nilai religius, dengan begitu, modul pembelajaran tersebut yang dikembangkan ini diharapkan dapat membantu para guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran.

Penerapan modul dalam pembelajaran, seperti yang disarankan oleh Santyasa (Rusmiati et al., 2013), memiliki sejumlah keuntungan yang signifikan. Pertama, modul dapat meningkatkan motivasi peserta didik karena mereka dapat mengerjakan tugas pelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan kemampuan individu mereka. Kedua, setelah dilakukan evaluasi, baik guru maupun peserta didik dapat dengan jelas menentukan di modul mana peserta didik telah berhasil dan di bagian modul mana mereka masih perlu perbaikan. Keuntungan ketiga adalah peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing, menjadikan pembelajaran lebih efektif. Keempat, modul membantu memastikan bahwa bahan pelajaran terbagi dengan merata sepanjang satu semester, memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam. Terakhir, penggunaan modul dalam pembelajaran memastikan bahwa pendidikan lebih berdaya guna, karena bahan pelajaran tersusun secara sistematis sesuai dengan jenjang akademik, memudahkan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Dengan demikian, penerapan modul dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengembangkan topik dengan judul "Modul Pembelajaran Berbasis ayat-ayat tentang Siklus Air dalam Al-

Quran di SDN 50 BULU DATU (Penelitian Pengembangan Bahan Ajar pada Peserta didik Kelas V SDN 50 BULU DATU)", karena topik tersebut sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, apalagi terkait dengan pembelajaran berbasis ayat-ayat Al-Quran yang mengembangkan nilai-nilai religius bagi peserta didik.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian yaitu penelitian pengembangan (R&D), dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (Sugiyono, 2019), tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga tahap saja. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 50 Bulu Datu, Jl. Kakatua, Perumnas Rampoang, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 30 peserta didik. Teknik pengumpulan data Dalam penelitian ini terdiri dari dua hal yaitu: penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yang terdiri dari observasi, dokumentasi, wawancara, dan validasi. Teknik analisis data dilakukan dalam analisis hasil validitas produk yang dikembangkan.

### Hasil dan Pembahasan

Validasi dari pengembangan modul pembelajaran berbasis ayat-ayat tentang siklus air dalam al-qura'an dilakukan oleh tiga dosen ahli dibidangnya. Dengan satu dosen sebagai validasi ahli bahasa, satu dosen ahli desain, dan satu dosen ahli materi.

#### *Analisis data validasi ahli materi modul pembelajaran*

Data hasil validasi ahli materi/isi modul siklus air dalam Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan kontekstual melalui angket validasi yang diberikan kepada validator. Berdasarkan hasil penelitian ahli materi/isi modul pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Materi Siklus Air terintegrasi Ayat-ayat Al-qur'an, maka dapat dihitung persentasi tingkat validasi modul pembelajaran siklus air dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum K}{\sum K} \times 100\% = \frac{31}{36} \times 100\% = 86\%$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan persentase tingkat validasi sebesar 86% setelah dikonversikan dengan tabel konversi skala likert, persentase tingkat pencapaian 86% berada pada tingkat kualifikasi.

#### *Analisis data validasi ahli desain modul pembelajaran*

Berdasarkan hasil validasi ahli desain modul pembelajaran IPA pada materi Siklus Air berbasis ayat-ayat Al-qur'an, maka dapat dihitung persentasi tingkat validas modul pembelajaran sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum K}{\sum K} \times 100\% = \frac{38}{40} \times 100\% = 95\%$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan persentase tingkat validasi sebesar 95% setelah dikonversikan dengan tabel konversi skala likert 4, persentase tingkat pencapaian 95% berada pada tingkat kualifikasi valid sehingga desain modul pembelajaran pada materi Siklus air berbasis ayat-ayat alqur'an tidak perlu revisi.

#### *Analisis hasil validasi ahli bahasa modul pembelajaran*

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa modul pembelajaran IPA pada materi Siklus Air berbasis ayat-ayat Al-qur'an, maka dapat dihitung persentasi tingkat validas modul pembelajaran sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum K}{\sum K} \times 100\% = \frac{29}{36} \times 100\% = 80\%$$

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli bahasa pada produk diperoleh presentase 80% dan berada pada kriteria valid.

Dari ketiga hasil validasi oleh ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi produk hasil pengembangan modul pembelajaran IPA pada materi siklus air berbasis ayat-ayat Al-qua'an dengan rata-rata 87% kategori sangat baik untuk digunakan dan layak untuk diujicobakan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengembangan E-Modul English for Mathematics berbasis Flipbook Maker di Institut Agama Islam Negeri Palopo, diperoleh simpulan sebagai berikut:

Pengembangan bahan ajar pada materi siklus air yakni: a) judul modul, b) peta konsep, c) kompetensi dasar dan pencapaian indikator, d) daftar isi, e) petunjuk penggunaan modul bagi guru dan siswa, f) materi, g) rangkuman, h) latihan soal, g) daftar pustaka.

Hasil validasi oleh ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa diperoleh nilai rata-rata yaitu 87 % maka produk modul pembelajaran siklus air ini termasuk dalam kategori “sangat baik” dan layak diujicobakan.

### Referensi

- Djudin, T. (2011). Menyisipkan Nilai-nilai Agama dalam Pembelajaran Sains: Upaya Alternatif Memagari Aqidah Siswa. *Jurnal Khatulistiwa – Journal Of Islamic Studies*, 1(2), 151-160. Retrieved from <https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/khatulistiwa/article/view/188/148>
- Majid, A. (2018). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, A. (2013). *Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rusmiati, I. G. A., Santyasa, I. W., & Warpala, W. S. (2013). Pengembangan Modul IPA Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Kelas V SD Negeri 2 Semarapura Tengah. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 3, 1-10. Retrieved from [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_tp/article/view/899](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_tp/article/view/899)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Yuberti. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.